

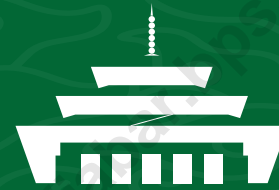
Katalog : 7204002.32

ISSN : 2477- 4286

PROFIL

BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD)

Provinsi
Jawa Barat



2022

VOLUME 12, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Katalog : 7204002.32

ISSN : 2477- 4286

PROFIL

BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD)

PROVINSI
Jawa Barat

2022

VOLUME 12, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2022

=GGB'' :''&(++! (& *'
Bc`Di V`_Ug]' .'' &) (\$"&\$%'
?UfUc[' .''+&\$(\$\$&"' &
>i a `U\`<U`Ua Ub''''''`I`Z` (*` \U`Ua Ub`
I`_i`fUb`6i`_j`'''''' .''&%|`&` `Vd`

B`Ug`_U\`'''' .''`6`U`X`U`b`'`D`i`g`U`h`G`U`h`g`h`_`D`f`c`j`_`]`b`g`]'>U`k`U`'6`U`f`U`h`
D`Y`b`m`i`b`h`]`b`[`'''' .''`6`U`X`U`b`'`D`i`g`U`h`G`U`h`g`h`_`D`f`c`j`_`]`b`g`]'>U`k`U`'6`U`f`U`h`
8`Y`g`U`]`b`'G`U`a`d`i`'''' .''`6`U`X`U`b`'`D`i`g`U`h`G`U`h`g`h`_`D`f`c`j`_`]`b`g`]'>U`k`U`'6`U`f`U`h`
=i`g`f`U`g`]''''' .''<i`a`U`g`6`D`G`'D`f`c`j`_`]`b`g`]'>U`k`U`'6`U`f`U`h`

8`]`h`f`v`]`h`_`U`b`'`c`'Y`\' .''`¥`'6`D`G`'D`f`c`j`_`]`b`g`]'>U`k`U`'6`U`f`U`h`
8`]`W`H`U`_`C`'Y`\' .''`6`D`G`'D`f`c`j`_`]`b`g`]'>U`k`U`'6`U`f`U`h`

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2022

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum : Marsudijono

Penanggung Jawab Teknis : Dudung Supriyadi

Penulis : Sri Utami

Pengolah Data : Yana Budiana

Penyunting : 1. Ninik Anisah
2. Fahmi Ali Hasymi

Desain Sampul : Saiful Rizal

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil BUMD Provinsi Jawa Barat 2022, merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan BPS Provinsi Jawa Barat bersumber dari Laporan Keuangan BUMD 2021-2022. Publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data keuangan perusahaan BUMD di Jawa Barat. Publikasi ini menggambarkan karakteristik BUMD seperti jumlah tenaga kerja, besarnya aktiva, pasiva serta pendapatan dan laba perusahaan. Selain itu dilengkapi pula dengan penghitungan beberapa ratio keuangan seperti *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Curent Ratio*, Solvabilitas dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Data BUMD diperoleh dari Survei Statistik Keuangan BUMD tahun 2022 melalui pengumpulan data di masing-masing perusahaan BUMD dan melalui Biro BUMD dan Investasi Provinsi Jawa Barat. Peranan sebagai *engine of growth* (pemacu utama pertumbuhan) dan *center of economic activity* (pengembangan ekonomi daerah) menuntut BUMD terus berkembang secara efisien dan efektif memanfaatkan keunggulan komparatif daerah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah daerah terutama pengelola BUMD di Provinsi Jawa Barat yang merespon secara baik dalam memberikan laporan keuangan. Menyadari kekurangan publikasi ini, kami mengharapkan saran serta kritik guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandung, Desember 2023
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat



Marsudijono

DAFTAR ISI
Profil Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Jawa Barat 2022

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	viii
I. Pendahuluan.....	1
1 Latar Belakang	1
2 Ruang lingkup.....	1
3 Konsep dan Definisi.....	2
II. Ulasan	7
1 Perkembangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022	7
2 Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022	10
3 Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022	11
4 Laba BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022.....	12
5 Analisis Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022	13
Lampiran.....	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022	8
Tabel 2.2 Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Ribu Rupiah)	13
Tabel 2.3 Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Menurut Kepemilikan Saham Terbesar Provinsi Jawa Barat, 2021-2022.....	9
Gambar 2.2 Profil BUMD Menurut Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat, 2021-2022.....	10
Gambar 2.3 Persentase Jenis Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021	11
Gambar 2.4 Persentase Jenis Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2022	11
Gambar 2.5 Persentase Jenis Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021	12
Gambar 2.6 Persentase Jenis Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2022	12

LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Direktori Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat, 2022..... 19
Tabel 2	Jumlah BUMD Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2022 27
Tabel 3	Jumlah Tenaga Kerja BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 29
Tabel 4	Jumlah BUMD Menurut Perolehan Laba/Rugi dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022..... 30
Tabel 5	Jumlah BUMD Menurut Kepemilikan Saham Terbesar dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 31
Tabel 6	Perbandingan Aktiva dan Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Ribuan Rupiah) 32
Tabel 7	Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribuan Rupiah) 33
Tabel 8	Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2022 (Ribuan Rupiah) 34
Tabel 9	Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribuan Rupiah)..... 35
Tabel 10	Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2022 (Ribuan Rupiah)..... 36
Tabel 11	Perbandingan Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Ribuan Rupiah)..... 37
Tabel 12	Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribuan Rupiah) 38
Tabel 13	Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2022 (Ribuan Rupiah) 39
Tabel 14	<i>Return on Equity (ROE)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen) 40
Tabel 15	<i>Return on Asset (ROA)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen) 41
Tabel 16	<i>Current Ratio</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen) 42
Tabel 17	Solvabilitas BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen) 43
Tabel 18	<i>Debt of Equity Ratio (DER)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen) 44
Tabel 19	Perbandingan Laba Bersih, Modal, Aktiva dan Hutang BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Ribuan Rupiah) 45
Tabel 20	Perbandingan Ratio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen) 46

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

1.1. Badan Usaha Milik Negara

Perusahaan Daerah (PD) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang seluruh atau sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian nasional di samping usaha swasta dan koperasi. BUMD merupakan salah satu wujud nyata pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang memiliki posisi strategis bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Adanya kerjasama antar daerah dalam bidang ekonomi serta saling keterkaitan satu daerah dengan daerah lainnya membuat berbagai alternatif dalam permodalan BUMD.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014, BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Daerah. Pendirian BUMD didasarkan pada kebutuhan Daerah dan kelayakan bidang usaha BUMD yang dibentuk. BUMD terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan umum

daerah (Perumda) dan perusahaan perseroan daerah (Perseroda).

1.2. Fungsi dan Peranan BUMD

Dalam menunjang penyelenggaraan pemerintah daerah, pendirian BUMD ditujukan untuk:

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya.
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- c. Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

2. Ruang Lingkup

Pada dasarnya survei BUMD mencakup seluruh perusahaan milik daerah yang tersebar di seluruh Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia, dimana sebagian atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Perusahaan BUMD yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh

lapangan usaha. Di beberapa provinsi, BUMD bergerak hanya pada lapangan usaha tertentu, seperti perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor air minum (Perusahaan Daerah Air Minum) dan sektor perbankan (Bank Pembangunan Daerah).

2.1. Batasan Survei

Survei BUMD adalah survei yang dilakukan terhadap seluruh perusahaan BUMD yang saham terbesarnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan informasi yang dikumpulkan adalah gabungan laporan keuangan dari beberapa cabang/unit produksi perusahaan tertentu atau dari perusahaan itu sendiri jika tidak mempunyai cabang/unit produksi lain.

2.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan terhadap seluruh BUMD di Jawa Barat yang merespon Survei sampai 1 November 2023. Adapun data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan pada tahun 2022 dengan Kuesioner BUMD yang berisi Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022. Data yang dikumpulkan sebagian besar bersumber dari laporan keuangan

perusahaan dengan menggunakan Kuesioner khusus BUMD dan data telah diaudit oleh akuntan. Laporan keuangan terdiri dari neraca akhir tahun dan laporan laba/rugi perusahaan selama satu tahun.

3. Konsep dan Definisi

3.1. Perusahaan/usaha

Perusahaan/usaha adalah suatu unit usaha yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial, yaitu yang menghasilkan barang atau jasa, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai kegiatan usahanya.

3.2. Perusahaan Daerah (PD)

Perusahaan Daerah adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan daerah, dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan dalam pembiayaan pembangunan daerah.

3.3. Sektor Pertanian

Sektor Pertanian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk menghasilkan produk

pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ ditukar atau menunjang kehidupan.

3.4. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan persiapan dan pengambilan unsur-unsur kimia, mineral, biji-bijian dan segala macam bantuan termasuk batu-batu mulia yang merupakan endapan alam, baik berupa benda padat, cair maupun gas untuk tujuan komersial.

3.5. Sektor Industri

Sektor Industri adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang bernilai menjadi barang bernilai tinggi untuk tujuan komersial termasuk unit produksi yang melakukan kegiatan jasa industri.

3.6. Sektor Listrik, Gas dan Air

Sektor Listrik, Gas dan Air adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan pembangkitan tenaga

listrik, penyediaan gas dan penjernihan air serta mendistribusikannya ke rumah tangga, instansi, dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial.

3.7. Sektor Bangunan/Konstruksi

Sektor Bangunan/Konstruksi adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan kegiatan pembuatan, pemasangan, rehabilitasi & pemeliharaan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya dengan tujuan komersial.

3.8. Sektor Perdagangan, Restoran dan Jasa Akomodasi

Sektor Perdagangan, Restoran dan Jasa Akomodasi adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran, rumah makan/restoran, kegiatan jasa akomodasi untuk tujuan komersial.

3.9. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya adalah sektor suatu unit kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk dana, transaksi, surat berharga, menanggung resiko atas terjadinya kerugian finansial terhadap suatu barang atau jiwa manusia, transaksi jual beli valuta asing, simpan pinjam dan pelayanan jasa perusahaan dengan tujuan komersial.

3.10. Sektor Jasa

Sektor Jasa adalah sektor suatu unit kegiatan yang memberikan pelayanan jasa pendidikan, kesehatan, hiburan, transportasi dan jasa sosial kepada perorangan atau masyarakat.

3.11. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri dari tiga jenis laporan yaitu Neraca. Laporan Laba/Rugi dan Laporan Perubahan Modal.

3.12. Aktiva

Aktiva adalah harta perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang mempunyai nilai uang, dan memberikan manfaat bagi pemiliknya di masa mendatang. Secara umum dapat dikatakan bahwa aktiva adalah kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang.

3.13. Hutang

Hutang adalah hak atau klaim kreditur atas (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

3.14. Modal

Modal adalah merupakan sumber dana perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan.

3.15. Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha merupakan pendapatan perusahaan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan dalam usahanya untuk memproduksi barang/jasa. Pendapatan usaha dibagi ke dalam dua bagian, yaitu pendapatan usaha utama dan pendapatan usaha lainnya.

3.16. Biaya

Biaya adalah seluruh beban-beban yang timbul atau pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh pendapatan.

3.17. Laba/Rugi

Labarugi adalah selisih pendapatan dengan biaya selama periode tertentu, dalam arti laba dapat diperoleh bila perusahaan menjalankan aktivitasnya berupa penjualan jasa, pemrosesan bahan baku, yang akhirnya dijual kembali kepada masyarakat untuk memperoleh pendapatan. Bila selisihnya bernilai positif, maka disebut sebagai laba tetapi sebaliknya jika selisihnya negatif, maka ini disebut sebagai rugi.

3.18. Rasio-rasio Keuangan

a. Return On Equity (ROE)

Perbandingan antara laba bersih dengan modal, dalam bentuk persentase.

b. Return On Asset (ROA)

Perbandingan antara laba bersih dengan aktiva, dalam bentuk persentase.

c. Current Ratio

Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek, dalam bentuk persentase.

d. Solvabilitas (Total Debt to Total Assets)

Perbandingan antara hutang dengan aktiva, dalam bentuk persentase.

e. Total Debt to Equity Ratio (DER)

Perbandingan antara hutang dengan modal, dalam bentuk persentase.

BAB II. ULASAN

Sejak dikeluarkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, BUMD telah dikembangkan agar menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Di antara lima sumber utama PAD, pajak daerah dan retribusi daerah merupakan dua sumber andalan PAD. Namun demikian, BUMD memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan.

Otonomi daerah memberi kebebasan sepenuhnya bagi daerah dalam menentukan sendiri kegiatan-kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan. Tentunya diharapkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang produktif tersebut dapat menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan dapat memberi sumbangan besar bagi pembentukan PAD.

Selain peningkatan PAD, tumbuhnya BUMD diharapkan memiliki dampak bagi perekonomian masyarakat di daerah. Munculnya peluang bisnis, baik dalam arti membangun perusahaan di industri tersebut atau di sektor-sektor lain yang terkait dengan industri tersebut, misal di sektor jasa (perusahaan transportasi) atau sektor perdagangan

(perusahaan ekspor impor). Pertumbuhan ekonomi di daerah diharapkan mampu mendorong *multiplier effect* yang lebih besar.

Setelah terpengaruh cukup parah efek krisis di masa Pandemi Covid-19, kondisi perekonomian yang berangsur pulih diharapkan memberi harapan baru bagi kemajuan BUMD yang telah ada.

1. Perkembangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2022

Dari sisi jumlah, di tahun 2022 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Jawa Barat yang melaporkan kegiatannya dan merespon Survei BUMD sebanyak 88 unit dari 94 unit BUMD atau 93,62 persen yang tersebar di 27 Kabupaten/Kota. Jumlah ini mengalami perubahan jika dibandingkan tahun 2021 yaitu 93 unit. Dari total 94 unit BUMD terbanyak berlokasi di Kota Bandung yaitu sebanyak 11 unit, kemudian Kabupaten Bogor sebanyak 7 unit, berikutnya Kabupaten Majalengka sebanyak 6 unit.

Jumlah BUMD di Kabupaten Tasikmalaya, dan Kota Cirebon masing-masing 5 unit. Kabupaten Garut, Kabupaten Kuningan, Kota Bogor, masing-masing 4 unit. Kabupaten

Cianjur, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi masing-masing 3 unit. Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Pangandaran dan Kota Tasikmalaya masing-masing 2 unit. Kabupaten Bandung Barat, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Banjar masing-masing 1 unit. Sementara itu, Kota Cimahi tidak memiliki BUMD. Pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi lokal diharapkan terus berkembang sejalan dengan fungsi BUMD memenuhi hajat hidup orang banyak, melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan sebagai salah satu sumber penerimaan daerah. Teori lokasi yang menyatakan bahwa perusahaan akan memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan biaya usaha/produksi dengan mencari lokasi yang dekat dengan bahan baku dan pasar.

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, karakteristik BUMD di Jawa Barat 45,74 persen BUMD bergerak dalam usaha perbankan atau sebanyak 43 unit. Pada urutan kedua sekitar 26,60 persen atau 25 unit BUMD di Jawa Barat mengelola sektor air minum tepatnya berbentuk Perusahaan

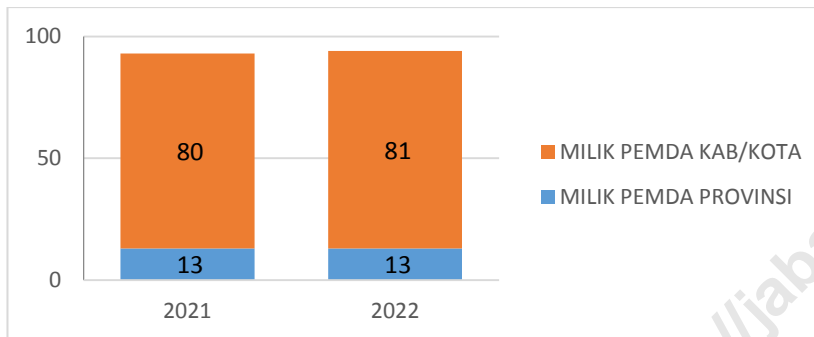
Daerah Air Minum. BUMD di sektor perdagangan merupakan urutan ketiga untuk lapangan usaha terbanyak dengan total 14 unit atau sekitar 14,89 persen.

Tabel 2.1
Jumlah BUMD Menurut Lapangan Usaha
Provinsi Jawa Barat, 2022

Lapangan Usaha	Jumlah	Persentase (%)
[1]	[2]	[3]
1 Pertambangan	4	4,26
2 Air Minum	25	26,60
3 Perdagangan	14	14,89
4 Perbankan	43	45,74
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-Jasa	8	8,51
Jumlah	94	100,00

Selanjutnya BUMD dengan kegiatan utama sector Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa memiliki persentase sebesar 8,51 persen atau 8 unit. Sisanya BUMD Sektor Pertambangan sebanyak 4,26 persen atau 4 unit. Secara lengkap BUMD pada tahun 2022 menurut lapangan usaha terlihat pada Tabel 2.1.

Gambar 2.1
Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Menurut
Kepemilikan Saham Terbesar
Provinsi Jawa Barat, 2021-2022

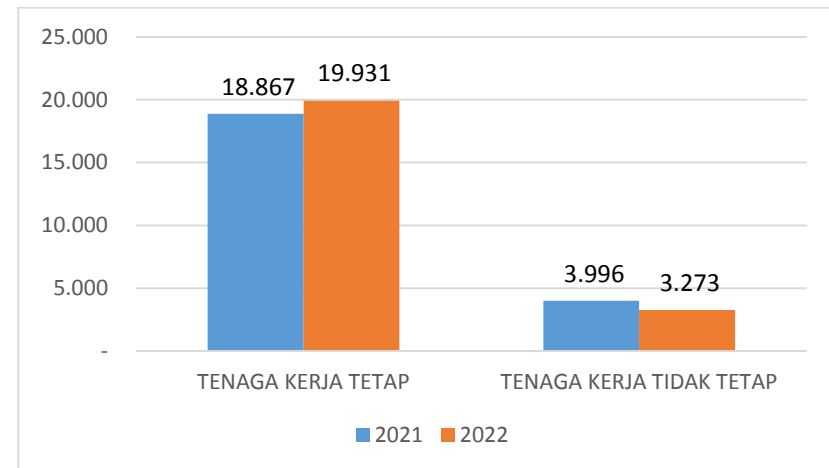


Profil lain BUMD Provinsi Jawa Barat dapat dilihat berdasarkan kepemilikan saham terbesar. Mayoritas BUMD di Jawa Barat dimiliki oleh Pemda Kabupaten/Kota ada sebanyak 86,17 persen atau 81 dari 94 unit dan 13,83 persen atau 13 unit dimiliki oleh Pemda Provinsi Jawa Barat. BUMD yang dimiliki oleh Pemda Provinsi Jawa Barat tersebar di beberapa kabupaten/kota.

Ekonomi dari daerah dengan konsentrasi kegiatan ekonomi tinggi cenderung tumbuh pesat. Migrasi tenaga

kerja, baik dari kategori tenaga kerja berpendidikan tinggi maupun rendah terus mengalir. Tenaga kerja sebagai faktor produksi sangat berperan dalam menciptakan nilai tambah baik dari produk primer yang diproses terlebih dahulu atau mengubah struktur ekonomi dari yang berbasis pertanian atau pertambangan ke industri memerlukan tenaga-tenaga terampil bahkan dewasa ini sektor jasa tumbuh pesat memenuhi kebutuhan masyarakat yang makin berkembang.

Gambar 2.2
Profil BUMD menurut Tenaga Kerja
Provinsi Jawa Barat, 2021-2022

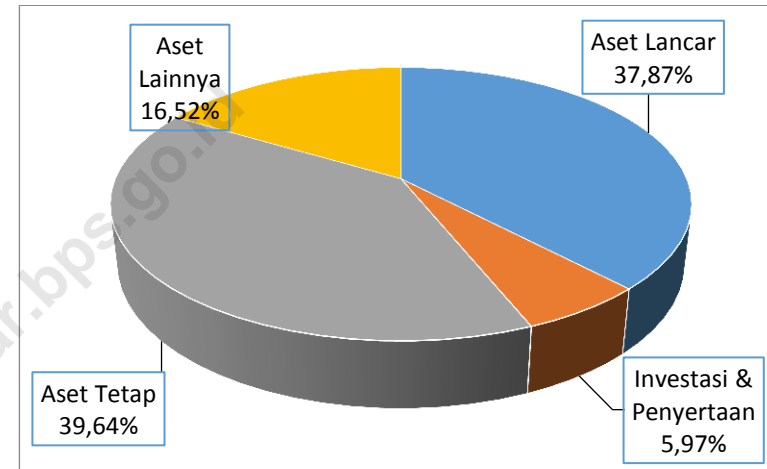


Penyerapan tenaga kerja di BUMD mengalami peningkatan 1,49 persen sepanjang tahun 2022, dari 22.863 menjadi 23.205 orang. Tenaga kerja tetap mengalami peningkatan 1.064 orang atau 5,64 persen dari 18.867 orang menjadi 19.931 orang di tahun 2022. Sedangkan tenaga kerja tidak tetap berkurang 723 orang atau 18,09 persen dari 3.996 orang menjadi 3.273 orang. Gambar 2.2 memperlihatkan komposisi tenaga kerja BUMD Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021-2022.

2. Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022

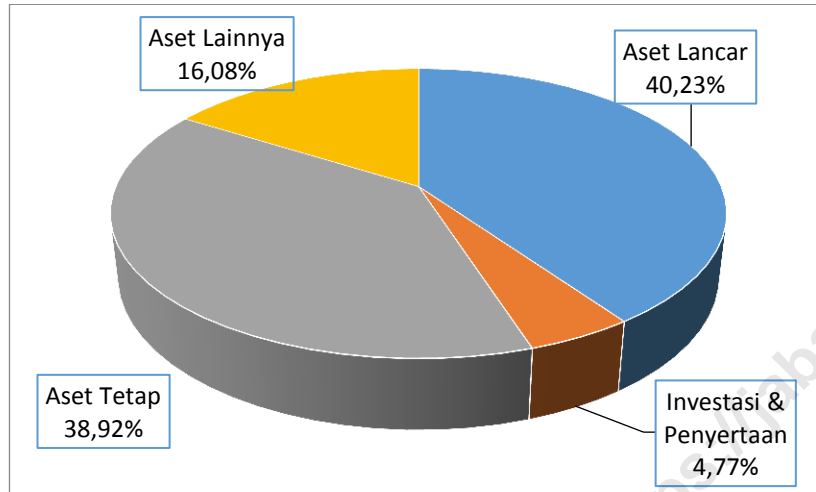
Aktiva merupakan kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang. Gambaran yang terjadi di tahun 2022 aktiva BUMD mengalami kenaikan 2,28 persen dibandingkan 2021 dari total aktiva Rp. 23.846,67 milyar naik menjadi Rp. 24.390,23 milyar. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 6. Bila dirinci per jenis, Aset Lancar mengalami peningkatan tertinggi 8,66 persen dari Rp. 9.030,75 milyar menjadi Rp. 9.812,76 milyar. Persentase jenis aktiva BUMD tahun 2021 terlihat pada Gambar 2.3.

Gambar 2.3
Persentase Jenis Aktiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2021



Menurut lapangan usaha, ternyata aktiva lancar sektor perbankan mendominasi dengan porsi terbesar mencapai 68,89 persen dari BUMD keseluruhan. Rincian aktiva lancar untuk masing-masing subsektor dapat dilihat pada lampiran tabel 7. Persentase jenis aktiva BUMD tahun 2022 terlihat pada Gambar 2.4.

Gambar 2.4
Persentase Jenis Aktiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2022

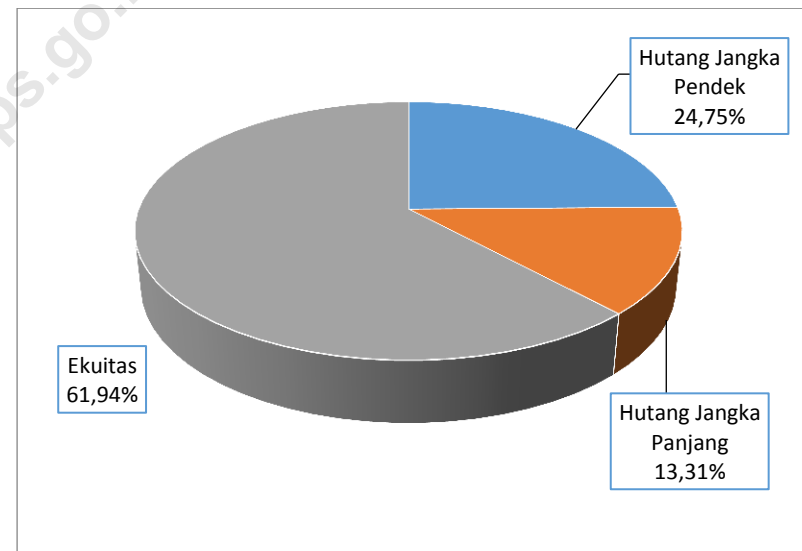


3. Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022

Total pasiva BUMD 2022 naik 4,68 persen dari Rp. 23.531,16 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 25.337,34 milyar. Persentase pasiva BUMD 2021 menurut jenisnya yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas/modal masing-masing memiliki persentase sebesar 24,75 persen, 13,31 persen dan 61,94 persen. Persentase pasiva BUMD 2022 menurut jenisnya yang terdiri dari hutang

jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas/modal masing-masing memiliki persentase sebesar 28,78 persen, 12,42 persen dan 58,80 persen.

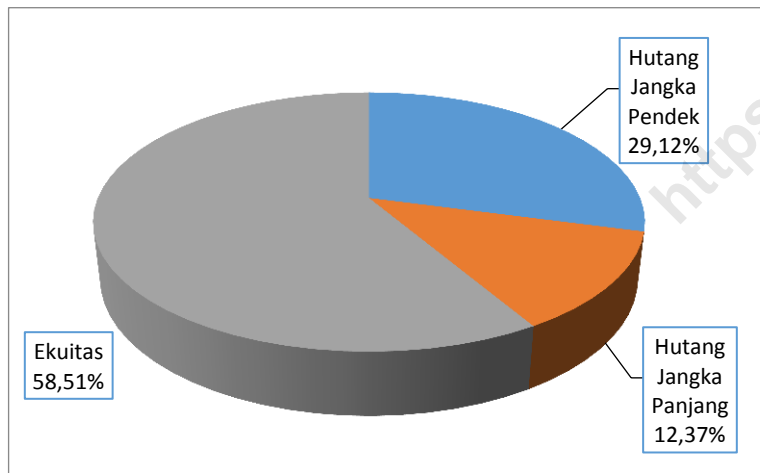
Gambar 2.5
Persentase Jenis Pasiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2021



Bila dilihat gambar 2.5, secara persentase passive hutang jangka pendek mengalami kenaikan dari 24,75% di tahun 2021 menjadi 29,12% di tahun 2022. Passiva ekuitas/modal mengalami penurunan dari 61,94% menjadi 58,51%. Hutang jangka panjang juga mengalami penurunan

dari 13,31% menjadi 12,37%. Dari lampiran tabel 6, secara kumulatif total hutang jangka pendek BUMD di Provinsi Jawa Barat 2022 naik 26,51 persen dibandingkan 2021. Pasiva ekuitas/modal naik 1,58 persen dibandingkan modal 2021. Porsi terkecil pasiva BUMD Jawa Barat 2022 ada pada total hutang jangka panjang turun 0,07 persen dibandingkan 2021.

Gambar 2.6
Persentase Jenis Pasiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2022



4. Laba BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022

Dari Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) menurut jumlah Laba/Rugi, pada tahun 2022 BUMD secara total terus mengalami perbaikan kondisi *pasca* pandemic, BUMD mengalami kenaikan laba (sebelum pajak) dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 147,72 persen, dari laba sebesar Rp. 322,46 milyar menjadi laba sebesar Rp. 798,80 milyar. Laba ini dihitung dari pendapatan dikurangi biaya usaha dan ditambahkan dengan pendapatan/biaya lainnya. Pendapatan usaha BUMD 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen dari Rp. 5.750,41 milyar menjadi Rp. 5.960,30 milyar.

Selanjutnya, biaya usaha mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 4,12 persen dari Rp. 5.448,86 milyar menjadi Rp. 5.224,17 milyar. Dari total 88 sampel yang masuk, di tahun 2021 laba terbesar diperoleh dari lapangan usaha pertambangan sebesar 447,60 milyar, sedangkan kerugian terbesar diperoleh oleh lapangan usaha di sektor jasa-jasa sebesar -232,01 milyar. Dari lampiran tabel 12 dapat dilihat pada tahun 2021 laba terbesar diperoleh di lapangan usaha pertambangan sebesar 447,60 milyar dan rugi

terbesar diperoleh pada lapangan usaha jasa-jasa sebesar - 232,01 milyar. Penciptaan laba BUMD ditujukan sebagai sumber penerimaan daerah yang diarahkan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2.2
Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi BUMD
Provinsi Jawa Barat 2021-2022 (Ribuan Rupiah)

Uraian	2021	2022	% Perubahan
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Pendapatan Usaha	5.750.407.432,52	5.960.301.813,36	3,65
1. Pendapatan Usaha Utama	5.387.402.021,36	5.600.239.886,09	3,95
2. Pendapatan Usaha Lainnya	363.005.411,16	360.061.927,28	-0,81
II. Biaya Usaha	5.448.859.155,86	5.224.171.622,75	-4,12
III. Laba (Rugi) Usaha (1-2)	301.548.276,65	736.130.190,61	144,12
IV. Pendapatan (Biaya) Lainnya	20.910.914,30	63.552.274,46	203,92
V. Laba Sebelum Pajak	322.459.190,95	798.803.821,75	147,72
VI. Laba Bersih	98.186.590,26	530.453.000,34	440,25

i

5. Analisis Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022

Analisa laporan keuangan yang menghubungkan berbagai elemen baik dalam aktiva maupun pasiva pada suatu waktu dapat memberikan gambaran kondisi finansial suatu perusahaan. Berdasarkan elemen-elemen keuangan dapat dihitung rasio-rasio keuangan seperti ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*), *Current Ratio*, Solvabilitas dan DER (*Debt to Equity Ratio*). Indikator ini dapat menunjukkan gambaran sehat tidaknya keuangan BUMD di Provinsi Jawa Barat dalam beberapa tahun terakhir.

5.1 Return On Equity (ROE)

ROE merupakan *return* atau pengembalian hasil/laba atas ekuiti/modal, menggambarkan seberapa besar efektif uang telah digunakan dalam menciptakan laba usaha. ROE tahun 2021 sebesar 2,10 naik menjadi 3,61 pada tahun 2022, hal ini menunjukkan BUMD semakin efektif dalam memanfaatkan modal per satuan rupiah modal sehingga tercipta laba semakin besar. Indikasi ini menunjukkan semakin besar modal yang didapat BUMD akan menghasilkan

keuntungan atau memberikan laba yang semakin besar. Hal ini menggambarkan keadaan BUMD pada kondisi tahun 2022 dibanding masa pandemi covid tahun 2021.

5.2. Return On Asset (ROA)

Rasio keuangan yang lain yaitu ROA, juga mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,91 poin dibandingkan ROA BUMD Provinsi Jawa Barat tahun 2021 yang memiliki nilai ROA sebesar 1,29 persen. Artinya perolehan laba BUMD 2022 mengalami kenaikan per satuan asset BUMD.

5.3. Current Ratio atau Ratio Lancar

Ratio lancar merupakan ukuran kemampuan finansial (likuiditas) suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan (kas, persediaan dan piutang) dengan hutang/kewajiban lancar perusahaan tersebut yaitu kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam periode mendatang.

Ratio lancar dihitung dari aktiva lancar dibagi hutang lancar dalam bentuk persentase. Dalam hal ini aktiva lancar

merupakan bantalan/penyangga terhadap kerugian yang mungkin terjadi. Current ratio BUMD di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 mengalami penurunan dari 154,79 menjadi 132,95 persen dibandingkan 2021.

Tabel 2.3
Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022

Rasio Keuangan	2021	2022
[1]	[2]	[3]
1 <i>Return On Equity (ROE)</i>	2,10	3,61
2 <i>Return On Asset (ROA)</i>	1,29	2,19
3 <i>Current Ratio</i>	154,79	132,95
4 <i>Solvabilitas/ Total Debt to Total Assets</i>	37,62	43,11
5 <i>Total Debt to Equity Ratio (DER)</i>	61,45	70,91

5.4. Solvabilitas (*Total Debt to Total Assets*)

Solvabilitas atau *total debt to total assets* dihitung dari perbandingan antara total hutang baik hutang lancar atau hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan total aktiva baik aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya

dalam bentuk persentase. Ratio memperlihatkan bagaimana kewajiban perusahaan di back up oleh asset perusahaan. Semakin kecil persentase solvabilitas semakin baik, hal ini menunjukkan semakin kecil persentase kewajiban perusahaan. Solvabilitas BUMD tahun 2021 di Provinsi Jawa Barat sebesar 37,62 persen mengalami kenaikan bila dibandingkan solvabilitas BUMD tahun 2022 yang sebesar 43,11 persen. Meningkatnya rasio ini akibat adanya peningkatan hutang atau kewajiban lebih tinggi dibandingkan peningkatan jumlah asset perusahaan sehingga rasio ini tumbuh positif. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Hutang BUMD 2022 meningkat sebesar 7,68 persen, di sisi lain asset BUMD 2022 meningkat lebih rendah yaitu sebesar 2,28 persen.

5.5. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER atau *debt to equity ratio* dihitung dari ratio hutang terhadap ekuitas/modal dalam persentase. Hutang jangka

panjang dibagi dengan total ekuitas/modal pemegang saham, ratio ini memperlihatkan sampai seberapa jauh ekuitas/modal pemilik dapat meredam klaim debitur apabila terjadi likuidasi. Dalam analisa laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia bagi para kreditur. Besarnya hutang tergantung dari jenis atau bentuk bisnis, bisa saja memiliki rasio hutang yang tinggi namun aktiva-aktivasnya sangat likuid. Para kreditur potensial biasanya melihat kombinasi keduanya.

DER BUMD di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 sebesar 70,91 persen artinya per satu rupiah modal BUMD Jabar pada tahun 2021 menanggung 70,91 rupiah hutang jangka panjang. Terlihat meningkat dibandingkan DER 2021 yang memiliki persentase sebesar 61,45, hal ini karena peningkatan hutang lebih tinggi dari peningkatan modal BUMD Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022. Hutang tumbuh 17,22 persen, sementara modal tumbuh lebih rendah sebesar 1,58 persen.

LAMPIRAN

<https://jurnal.bps.go.id>

Tabel 1
Direktori Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
	[1]	[2]	[3]
1	Kab. Bogor	PDAM Tirta Kahuripan Kab. Bogor	Jl RayaTegar Beriman Cibinong Kab Bogor
2	Kab. Bogor	Perusahaan Daerah Pasar Tohaga Kab. Bogor	Jl Edyoso Martadipura Ruko 99 Gor Pakansari Kec Cibinong
3	Kab. Bogor	PT LKM Kab. Bogor	Jl KSR Dadi Kusumayadi 6B Ruko Cinus Cipqayung Tengah
4	Kab. Bogor	Sayaga Wisata Bogor Kab. Bogor	Komplek Pemerintah Kab Bogor Jl Tgar Beriman
5	Kab. Bogor	PT Prayoga Pertambangan dan Energi	Jln. Raya Babakan Madang
6	Kab. Bogor	BPR LPK Parung Panjang	Jl. Moh. Toha No. 80 Parung Panjang
7	Kab. Bogor	PT. BPRS Bogor Tegar Beriman	Jl. Tegar Beriman, Pakansari, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor
8	Kab. Sukabumi	Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kab. Sukabumi	Jl Cireundeu No 5 Cibadak Kab Sukabumi
9	Kab. Sukabumi	PT Lembaga Keuangan Mikro Sukabumi Kab. Sukabumi	Jl Sindang Raja Nom 48 Cidolog Kec Cibangkong Sukabumi
10	Kab. Cianjur	PT LKM Akhlakul Karimah	Jl Komplek SMPN 2 Cianjur No 12
11	Kab. Cianjur	PDAM Tirta Mukti	Jl Pangeran Hidayatulloh No 162 Cianjur
12	Kab. Cianjur	PT BPR Cianjur Jabar	Jl Cilaku No 5 Ds Cikaroya Kec Warungkondang Cianjur

Tabel 1 Lanjutan

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
	[1]	[2]	[3]
13	Kab. Bandung	PT BPR Kerta Raharja	Jl Raya Soreang No 26
14	Kab. Bandung	PDAM Tirta Raharja	Jl Kol Masturi Km 3 Cimahi
15	Kab. Garut	PT BPR Intan Jabar	Jl Pramuka No 30 A
16	Kab. Garut	Perumda BPR Garut	Jl Ahmad Yani No. 07 Garut
17	Kab. Garut	PT Lembaga Keuangan Mikro Garut	Jl Kiansantang No.10 RT 004 RW 010 Kel Paminggir
18	Kab. Garut	PDAM Tirta Intan Garut	Jl Raya Bayongbong No 220 Garut
19	Kab. Tasikmalaya	PD BPR Artha Galunggung	Jl Siliwangi No 12 Kel Tugujaya Kec Cihideng
20	Kab. Tasikmalaya	Perusahaan Daerah Usaha Pertambangan Kab Tasikmalaya	Jl A Yani No 136 Sukamanah Cipedes Tasikmalaya
21	Kab. Tasikmalaya	PDAM Tirta Sukapura	Jl AH Nasution Km.8 Tasikmalaya Kec.Mangkubumi
22	Kab. Tasikmalaya	PT LKM Pancatengah Tasikmalaya	Jl Raya Raya Cibongas No 31 Desa Cibongas Kec Pancatengah
23	Kab. Tasikmalaya	PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	Jl Raya Cipatujah Rt 008/003 Ds/Kec Cipatujah
24	Kab. Ciamis	PT Lembaga Keuangan Mikro LKM Ciamis	Jl Raya Barat Kompleks Pasar No 596 Cidolog
25	Kab. Ciamis	PDAM Tirta Galuh Ciamis	Jl MR Iwa Kusuma Somantri No 16 Ciamis

Tabel 1 Lanjutan

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
	[1]	[2]	[3]
26	Kab. Ciamis	PD BPR LAKBOK / PERUMDA BPR Galuh Ciamis / Bank Galuh	Jl. MR Iwa Kusumasoemantri, Kertasari, Kec. Ciamis
27	Kab. Kuningan	PDAM Tirta Kamuning Kab Kuningan	Jl RE Martadinata No 527 Kuningan
28	Kab. Kuningan	PD BPR Kuningan	Jl Jend Sudirman No 88 Kuningan
29	Kab. Kuningan	Perumda Aneka Usaha	Jln. Siliwangi No. 4
30	Kab. Kuningan	PT LKM Kuningan	Jalan Raya Kramat Mulya No 44 Kuningan
31	Kab. Cirebon	PDAM Tirtajati Kab Cirebon	Jl Sunan Drajat No 12 Sumber Kab Cirebon
32	Kab. Cirebon	PD BPR Astanajapura	Jl KH Wahid Hasim No 3 Ds Markapada Wetan
33	Kab. Cirebon	Perumda BPR Kab. Cirebon (BKC)	Jl. Raya Babakan Gebang 112 Babakan Cirebon
34	Kab. Majalengka	PT. BPR Majalengka Jabar	Jl. Pangeran Muhamad Cigasong
35	Kab. Majalengka	PDAM Tirta Bakti Raharja Majalengka	Jl. Laswi No. 02
36	Kab. Majalengka	Apotik Silih Asih	Jl KH Abdul Halim No 373 Majalengka
37	Kab. Majalengka	PD Sindang Kasih Multi Usaha	Jl. KH Abdul Halim No. 22
38	Kab. Majalengka	BPR PT BMJ	Karyamukti, Panyingkiran, Kabupaten Majalengka

Tabel 1 Lanjutan

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
	[1]	[2]	[3]
39	Kab. Majalengka	Bandara Internasional Jawa Barat	Kertajati, Kec. Kertajati, Kabupaten Majalengka
40	Kab. Sumedang	PD BPR Bank Sumedang	Jl Mayor Abdurahman No 7 Sumedang
41	Kab. Sumedang	PDAM Sumedang	Jl Raya Sumedang Cirebon Km 4 Ds Serang Kec Cilamaya
42	Kab. Sumedang	PT LKM Sumedang	Jl Raya Ujung Jaya No 25 Sumedang
43	Kab. Sumedang	PT. Kampung Makmur (PERSERODA)	Jl. Serma Muchtar, Situ, Kec. Sumedang Utara,
44	Kab. Indramayu	BPR Karya Remaja Kandang Haur	Jl Raya Eretan Wetan Kandang Haur
45	Kab. Indramayu	PD Bumi Wiralodra Indramayu	Jl Jend Sudirman No 52 Lemah Abang Indramayu
46	Kab. Indramayu	PDAM Tirta Dharma Ayu	Jl Letjend Suprpto No 25/ E Kepandean Indramayu
47	Kab. Indramayu	BPR PK Balongan	Jl. Raya Sukahurip No. 30 Sukareja Balongan
48	Kab. Subang	Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Rangga	Jl Darmodiharjo No 02 Subang
49	Kab. Subang	BPR Subar Gemi Nasiti	Jl Pejuang 45 No 13 Kelurahan Karang Anyar
50	Kab. Subang	PT BPR Karya Utama Jabar	Jl Raya Jalancagak No 151 Kec Jalancagak Kab
51	Kab. Purwakarta	LKM Mekar Asih Purwakarta	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Desa Jatiluhur

Tabel 1 Lanjutan

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
	[1]	[2]	[3]
52	Kab. Purwakarta	PDAM Gapura Tirta Rahayu	Jl Letjend Basuki Rachmat No 120 Purwakarta
53	Kab. Purwakarta	PERUMDA BPR Purwakarta	Jl. Veteran No.124, Nagri Kaler
54	Kab. Karawang	PT LKM Karawang	Jl Arif Rahman Hakim No 68 Niaga Karawang Barat
55	Kab. Karawang	PD BPR BKPD Cilamaya	Jl. Raya Cilamaya Kompleks Perkantoran Camat Cilamaya
56	Kab. Karawang	PDAM Tirta Tarum Karawang	Jl. Suroto Kunto
57	Kab. Bekasi	PT Bina Bangun Wibawa Mukti	Jl Jend A Yani No 3 Bekasi
58	Kab. Bekasi	PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi	Jl Kalimalang BTB 25 Kp Tegal Panas Rt 001/005 Ds Hegar Mukti Cikarang Barat
59	Kab. Bekasi	PT BPR Wibawa Mukti Jabar	Ruko Harapan Baru II Kav C9-07 Kota Baru Bekasi Barat
60	Kab. Bandung Barat	PT Perdana Multiguna Sarana BUMD KBB	Jl Cimareme No 210 Bandung Barat
61	Kab. Pangandaran	PD BPR BKPD Pangandaran	Jl Merdeka No 269 Pangandaran
62	Kab. Pangandaran	PT BPR Artha Galuh Mandiri Jabar	Jl Raya Ciparanti No 149 Legok Jawa Cimerak
63	Kota Bogor	Perumda BPR Bank Kota Bogor	Jl RG Martadinata No 45 Bogor
64	Kota Bogor	PD Pasar Pakuan Jaya	Jl Siliwangi No 31 Sukasari Bogor Timur Bogor

Tabel 1 Lanjutan

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
	[1]	[2]	[3]
65	Kota Bogor	PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	Jl. Siliwangi no. 121
66	Kota Bogor	PD Jasa Transportasi (Transpakuan)	Pemkot Jl A Yani No. 1
67	Kota Sukabumi	Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bumi Wibawa	Jl Bayangkara No 207
68	Kota Sukabumi	PD Waluya	Jl Rumah Sakit No1
69	Kota Sukabumi	PD BPR Kota Sukabumi	Jl A Yani No 235 Ruko No 2 Sukabumi
70	Kota Bandung	PDAM Tirta Wening	Jln. Badak Singa
71	Kota Bandung	PT Jamkrida Jabar	Jl Soekaerno Hatta No 592 Buah Batu Kota Bandung
72	Kota Bandung	BPR Kota Bandung	Jl Naripan No 29 Bandung
73	Kota Bandung	PT Agronesia	Jl Aceh No 30 Bandung
74	Kota Bandung	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Jl Naripan No 12-14 Kel Braga Kec Sumu4r Bandung
75	Kota Bandung	PT Migas Hulu Jabar	Jl Cipunagara Cihapit
76	Kota Bandung	PT Jasa dan Kepariwisata Perserada	Jl. Lengkong besar No. 135
77	Kota Bandung	PT Tirta Gemah Ripah	Jl. Aceh No. 30

Tabel 1 Lanjutan

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
	[1]	[2]	[3]
78	Kota Bandung	PT Jasa Sarana	Jl Tubagus Ismail Depan No 1 A/Graha Pos Indonesia lantai 6 Blok C
79	Kota Bandung	PT AGRO Jabar	Jl Sriwijaya No 58 Cigereleng
80	Kota Bandung	Perumda Pasar Juara Kota Bandung	Jl Jurang No 1 Kota Bandung
81	Kota Cirebon	Perumda Farmasi Cirebon	Jl Siliwangi No 171
82	Kota Cirebon	PD BPR Bank Cirebon	Jl Talang No 43 Cirebon
83	Kota Cirebon	Perumda Air Minum Kota Cirebon	Jl Tuparev No 25
84	Kota Cirebon	Perumda Pasar Berintan Kota Cirebon	Jl Kesambi No 63 Kel/kec Kesambi Kota Cirebon
85	Kota Cirebon	Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Cirebon	Jl Siliwangi No 13 Kota Cirebon
86	Kota Bekasi	Perseroda Mitra Patriot	JL. Veteran No.42, Rt.002/Rw.004, Marga Jaya, Kec. Bekasi Sel.
87	Kota Bekasi	Perseroda Sinergi Patriot	Ruko Topaz Commercial Summarecon Blok Tca No.15, Jl. Bulevar Bar, Kota Bks, Harapan Mulya,
88	Kota Bekasi	Perseroda BPRS	Ruko Sentral Niaga Kalimalang Blok A3 No. 1, Rt.001/Rw.005, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel
89	Kota Bekasi	Perseroda Migas	Jl. Bulevar Selatan, Rt.003/Rw.005, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara
90	Kota Bekasi	PDAM Tirta Patriot	Jl Perjuangan No 99 Kel Marga Mulya Kec Bekasi Utara

Tabel 1 Lanjutan

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA BUMD	ALAMAT
[1]	[1]	[2]	[3]
91	Kota Depok	PDAM Tirta Asasta Kota Depok	Jl Legong Raya No 1 Depok II Tengah Kel Mekarjaya Kec Sukmajaya Depok
92	Kota Tasikmalaya	PT BPRS Al Madinah Tasikmalaya	Jl Sutina Senjaya No 99 Kel Cikalang Kec Tawang
93	Kota Tasikmalaya	PD BPR Artha Sukapura	Jl A Yani No 124-138 Kota Tasikmalaya
94	Kota Banjar	PDAM Tirta Anom Kota Banjar	Jl Perintis Kemerdekaan No 29

Tabel 2
Jumlah BUMD Menurut Kabupaten/Kota Dan Lapangan Usaha Jawa Barat 2022

	Kabupaten/Kota	Pertambangan	Air Minum	Perdagangan	Perbankan	Industri, Konstruksi dan Jasa-Jasa	Jumlah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
3201	Kabupaten Bogor	1	1	1	3	1	7
3202	Kabupaten Sukabumi	-	1	-	1	-	2
3203	Kabupaten Cianjur	-	1	-	2	-	3
3204	Kabupaten Bandung	-	1	-	1	-	2
3205	Kabupaten Garut	-	1	-	3	-	4
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	-	3	-	5
3207	Kabupaten Ciamis	-	1	-	2	-	3
3208	Kabupaten Kuningan	-	1	-	2	1	4
3209	Kabupaten Cirebon	-	1	-	2	-	3
3210	Kabupaten Majalengka	-	1	2	2	1	6
3211	Kabupaten Sumedang	-	1	1	2	-	4
3212	Kabupaten Indramayu	-	1	1	2	-	4
3213	Kabupaten Subang	-	1	-	2	-	3
3214	Kabupaten Purwakarta	-	1	-	2	-	3

Tabel 2 lanjutan

	Kabupaten/Kota	Pertambangan	Air Minum	Perdagangan	Perbankan	Industri, Konstruksi dan Jasa-Jasa	Jumlah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
3215	Kabupaten Karawang	-	1	-	2	-	3
3216	Kabupaten Bekasi	1	1	-	1	-	3
3217	Kabupaten Bandung Barat	-	1	-	-	-	1
3218	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	2	-	2
3271	Kota Bogor	-	1	1	1	1	4
3272	Kota Sukabumi	-	1	1	1	-	3
3273	Kota Bandung	1	2	2	3	3	11
3274	Kota Cirebon	-	1	2	1	1	5
3275	Kota Bekasi	-	1	3	1	-	5
3276	Kota Depok	-	1	-	-	-	1
3277	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
3278	Kota Tasikmalaya	-	-	-	2	-	2
3279	Kota Banjar	-	1	-	-	-	1
	Jawa Barat	4	25	14	43	8	94

Tabel 3
 Jumlah Tenaga Kerja BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022

Sektor	2021			2022		
	Tenaga Kerja Tetap	Tenaga Kerja Tidak Tetap	Jumlah	Tenaga Kerja Tetap	Tenaga Kerja Tidak Tetap	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	119	89	208	156	123	279
2 Air Minum	7.056	1.292	8.348	7.286	898	8.184
3 Perdagangan	864	614	1.478	1.190	1.098	2.288
4 Perbankan	10.240	1.693	11.933	10.771	853	11.624
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	588	308	896	528	302	830
Jumlah	18.867	3.996	22.863	19.931	3.273	23.205

Tabel 4
Jumlah BUMD Menurut Perolehan Laba/Rugi dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022

Sektor	2021			2022		
	Laba	Rugi	Jumlah	Laba	Rugi	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	3	1	4	3	1	4
2 Air Minum	21	4	25	22	3	25
3 Perdagangan	7	3	10	11	3	14
4 Perbankan	37	5	42	31	12	43
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	6	6	12	6	2	8
Jumlah	74	19	93	73	21	94

Tabel 5

Jumlah BUMD Menurut Kepemilikan Saham Terbesar dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022

Sektor	2021			2022		
	Milik Pemda Provinsi	Milik Pemda Kab/Kota	Jumlah	Milik Pemda Provinsi	Milik Pemda Kab/Kota	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	1	3	4	1	3	4
2 Air Minum	1	24	25	1	24	25
3 Perdagangan	1	9	10	2	12	14
4 Perbankan	5	37	42	5	38	43
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	5	7	12	4	4	8
Jumlah	13	80	93	13	81	94

Tabel 6
Perbandingan Aktiva dan Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Ribu Rupiah)

Jenis Aktiva/Pasiva	Jumlah		Perubahan (%)
	2021	2022	
[1]	[2]	[3]	[4]
I Aset	23.846.668.705,53	24.390.230.990,52	2,28
1. Aset Lancar	9.030.746.907,47	9.812.757.547,74	8,66
2. Investasi & Penyertaan	1.423.591.882,89	1.162.657.426,52	-18,33
3. Aset Tetap	9.452.769.522,91	9.492.679.484,02	0,42
3 1 Nilai Perolehan	14.626.740.584,26	13.365.852.833,62	-8,62
3 2 Penyusutan	5.173.971.061,36	3.871.779.250,29	-25,17
4. Aset Lainnya	3.940.660.392,27	3.920.742.432,93	-0,51
II Kewajiban dan Ekuitas	23.531.163.655,62	25.337.347.805,33	7,68
1. Hutang Jangka Pendek	5.834.155.479,91	7.380.982.284,73	26,51
2. Hutang Jangka Panjang	3.136.398.770,58	3.134.134.606,49	-0,07
3. Ekuitas	14.598.943.040,13	14.829.844.800,11	1,58

Tabel 7

Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribu Rupiah)

Sektor	Aktiva Lancar	Investasi dan Penyertaan	Aktiva Tetap		Aktiva Lainnya	Total Aktiva
			Nilai Perolehan	Penyusutan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	1.074.822.488	32.640.742	264.806.259	11.263.691	20.356.206	1.381.362.004
2 Air Minum	1.561.710.969	731.573.707	8.555.686.658	4.212.986.187	509.734.074	7.144.619.221
3 Perdagangan	274.123.309	119.276.572	1.164.068.560	250.065.593	423.535.961	1.730.938.810
4 Perbankan	5.772.330.893	32.928.439	306.411.705	173.674.975	139.884.739	6.077.880.800
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	347.759.248	507.172.423	4.335.767.403	525.980.616	2.847.149.413	7.511.867.870
Jumlah	9.030.746.907	1.423.591.883	14.626.740.584	5.173.971.061	3.940.660.392	23.846.668.706

Tabel 8

Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2022 (Ribu Rupiah)

Sektor	Aktiva Lancar	Investasi dan Penyertaan	Aktiva Tetap		Aktiva Lainnya	Total Aktiva
			Nilai Perolehan	Penyusutan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	1.144.873.812	21.698.957	376.826.019	31.788.529	57.386.341	1.568.996.600
2 Air Minum	1.349.088.167	553.104.877	7.042.908.094	2.912.388.997	429.632.280	6.462.344.420
3 Perdagangan	331.242.177	-	1.518.811.809	221.908.975	426.007.887	2.054.152.898
4 Perbankan	6.760.496.900	200.852.914	366.828.375	150.011.439	171.999.943	7.350.166.694
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	227.056.492	387.000.679	4.060.478.536	555.681.311	2.835.715.982	6.954.570.378
Jumlah	9.812.757.548	1.162.657.427	13.365.852.834	3.871.779.250	3.920.742.433	24.390.230.991

Tabel 9

Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribu Rupiah)

Sektor	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Modal	Total Pasiva
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Pertambangan	531.832.013	28.240.203	821.289.787	1.381.362.003
2 Air Minum	467.687.170	470.591.917	5.925.588.025	6.863.867.112
3 Perdagangan	150.669.832	69.154.523	1.473.347.250	1.693.171.605
4 Perbankan	4.025.999.781	841.685.706	1.251.543.213	6.080.895.065
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	657.966.684	1.726.726.422	5.127.174.765	7.511.867.871
Jumlah	5.834.155.480	3.136.398.771	14.598.943.040	23.531.163.656

Tabel 10

Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2022 (Ribu Rupiah)

Sektor	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Modal	Total Pasiva
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Pertambangan	583.045.797	24.817.606	1.022.935.343	1.630.798.746
2 Air Minum	1.277.559.051	609.376.399	6.018.541.499	7.905.476.949
3 Perdagangan	156.219.015	67.523.473	1.682.708.061	1.898.836.664
4 Perbankan	4.846.468.536	711.828.744	1.215.388.895	6.773.686.174
5 Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	517.689.886	1.720.588.384	4.890.271.003	7.128.549.273
Jumlah	7.380.982.285	3.134.134.606	14.829.844.800	25.337.347.805

Tabel 11
Perbandingan Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Jumlah		Perubahan (%)
	2021	2022	
[1]	[2]	[3]	[4]
I Pendapatan Usaha	5.750.407.432,52	5.960.301.813,36	3,65
1. Pendapatan Usaha Utama	5.387.402.021,36	5.600.239.886,09	3,95
2. Pendapatan Usaha Lainnya	363.005.411,16	360.061.927,28	-0,81
II Biaya Usaha	5.448.859.155,86	5.224.171.622,75	-4,12
1. Biaya Pokok Penjualan	2.860.157.875,63	2.664.996.809,07	-6,82
2. Biaya Umum dan Administrasi	2.170.716.009,70	1.971.388.652,86	-9,18
3. Biaya Usaha Lainnya	417.985.270,54	587.786.160,82	40,62
III Laba Usaha	301.548.276,65	736.130.190,61	144,12
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	20.910.914,30	63.552.274,46	203,92
1. Pendapatan Lainnya	166.065.961,24	176.335.186,00	6,18
2. Biaya Lainnya	145.214.852,55	112.782.911,54	-22,33
V Laba Sebelum Pajak	322.459.190,95	798.803.821,75	147,72
VI Pajak Usaha	224.272.600,69	277.501.782,79	23,73
VII Laba Bersih	98.186.590,26	530.453.000,34	440,25

Tabel 12

Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Lapangan Usaha				
	Pertambangan	Air Minum	Perdagangan	Perbankan	Industri, Konstruksi Dan Jasa-Jasa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
I Pendapatan Usaha	809.748.863,81	2.934.438.284,03	396.717.382,56	1.001.405.367,29	608.097.534,84
1. Pendapatan Usaha Utama	809.748.863,81	2.790.060.308,85	382.277.654,61	891.235.951,26	514.079.242,83
2. Pendapatan Usaha Lainnya	-	144.377.975,18	14.439.727,95	110.169.416,03	94.018.292,01
II Biaya Usaha	315.724.986,39	3.020.541.030,70	389.707.371,67	903.408.091,77	819.477.675,34
1. Biaya Pokok Penjualan	231.475.545,30	1.578.769.034,85	311.901.573,75	176.262.124,29	561.749.597,43
2. Biaya Umum dan Administrasi	82.368.015,08	1.400.378.243,56	60.255.946,04	496.555.908,63	131.157.896,40
3. Biaya Usaha Lainnya	1.881.426,00	41.393.752,29	17.549.851,88	230.590.058,85	126.570.181,51
III Laba Usaha	494.023.877,43	-86.102.746,68	7.010.010,89	97.997.275,52	-211.380.140,50
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	-46.426.287,11	74.731.434,19	7.776.510,06	4.275.481,43	-19.446.224,27
1. Pendapatan Lainnya	8.321.416,54	81.943.614,50	14.166.136,84	31.455.268,38	30.179.524,98
2. Biaya Lainnya	54.747.703,66	7.212.180,31	6.389.626,78	27.179.786,95	49.685.554,86
V Laba Sebelum Pajak	447.597.590,31	-11.371.312,49	14.786.520,95	102.272.756,95	-230.826.364,77
VI Pajak Usaha	146.497.639,83	82.891.085,98	1.213.462,81	26.551.188,07	-32.880.776,00
VII Laba Bersih	301.099.950,48	-94.262.398,47	13.573.058,14	75.721.568,88	-197.945.588,77

Tabel 13

Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2022 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Lapangan Usaha					
	Pertambangan	Air Minum	Perdagangan	Perbankan	Industri, Konstruksi Dan Jasa-Jasa	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
I	Pendapatan Usaha	1.514.137.890,91	2.878.897.363,82	201.552.126,31	1.085.986.226,08	279.728.206,25
	1. Pendapatan Usaha Utama	1.514.137.890,91	2.685.211.494,57	199.761.749,13	922.852.891,70	278.275.859,78
	2. Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	193.685.869,25	1.790.377,18	163.133.334,37	1.452.346,47
II	Biaya Usaha	1.106.098.835,75	2.415.992.981,49	227.235.188,36	1.050.261.232,27	419.716.790,89
	1. Biaya Pokok Penjualan	993.750.906,83	1.210.441.306,85	156.788.263,32	151.567.046,75	152.449.285,32
	2. Biaya Umum dan Administrasi	112.340.197,92	1.124.845.943,78	48.126.199,91	514.068.352,97	172.007.958,29
	3. Biaya Usaha Lainnya	7.731,00	80.705.730,86	22.320.725,13	384.625.832,56	95.259.547,28
III	Laba Usaha	408.039.055,16	462.904.382,33	-25.683.062,04	35.724.993,81	-139.988.584,64
IV	Pendapatan (Biaya) Lainnya	459.097,84	30.979.872,00	-3.771.508,72	9.623.913,68	26.260.899,66
	1. Pendapatan Lainnya	12.529.704,57	55.090.801,00	20.595.878,24	27.513.785,89	60.605.016,31
	2. Biaya Lainnya	12.070.606,72	24.110.929,00	24.367.386,96	17.889.872,21	34.344.116,65
V	Laba Sebelum Pajak	408.498.153,00	493.884.254,33	-30.333.214,08	45.348.907,49	-113.727.684,98
VI	Pajak Usaha	149.263.434,73	86.766.397,19	2.313.787,27	28.859.568,81	10.298.594,78
VII	Laba Bersih	259.234.718,27	416.268.818,51	-32.647.001,35	16.489.338,68	-124.026.279,76

Tabel 14

Return on Equity (ROE) BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen)

	Sektor	2021	2022
	[1]	[2]	[3]
1	Pertambangan	36,66	25,34
2	Air Minum	-1,59	6,92
3	Perdagangan	0,92	-1,94
4	Perbankan	6,05	1,36
5	Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	-4,05	-2,54

Tabel 15

Return on Asset (ROA) BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen)

	Sektor	2021	2022
	[1]	[2]	[3]
1	Pertambangan	21,80	16,52
2	Air Minum	-1,32	6,44
3	Perdagangan	0,78	-1,59
4	Perbankan	1,25	0,22
5	Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	0,14	-1,78

Tabel 16

Current Ratio BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen)

	Sektor	2021	2022
	[1]	[2]	[3]
1	Pertambangan	202,10	196,36
2	Air Minum	333,92	105,60
3	Perdagangan	181,94	212,04
4	Perbankan	143,38	139,49
5	Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	52,85	43,86

Tabel 17
Solvabilitas BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen)

Sektor		2021	2022
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan	40,54	38,74
2	Air Minum	13,13	29,20
3	Perdagangan	12,70	10,89
4	Perbankan	80,09	75,62
5	Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	31,75	32,18

Tabel 18

Debt of Equity Ratio BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Persen)

Sektor		2021	2022
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan	68,19	59,42
2	Air Minum	15,83	31,35
3	Perdagangan	14,92	13,30
4	Perbankan	388,93	457,33
5	Industri, Konstruksi dan Jasa-jasa	46,51	45,77

Tabel 19
Perbandingan Laba Bersih, Modal, Aktiva dan Hutang BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021-2022 (Ribu Rupiah)

Laba/Modal/Aktiva/Hutang		2021	2022
[1]		[2]	[3]
1	Laba Bersih	98.186.590,26	530.453.000,34
2	Modal	14.598.943.040,13	14.829.844.800,11
3	Aktiva	23.846.668.705,53	24.390.230.990,52
4	Aktiva Lancar	9.030.746.907,47	9.812.757.547,74
5	Kewajiban	8.970.554.250,49	10.515.116.891,22
6	Hutang Jangka Pendek	5.834.155.479,91	7.380.982.284,73

Tabel 20
Perbandingan Ratio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2021-2022 (Persen)

Sektor		2021	2022
[1]		[2]	[3]
1	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,67	3,58
2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,41	2,17
3	<i>Current Ratio</i>	154,79	132,95
4	Solvabilitas	37,62	43,11
5	<i>Debt Of Equity Ratio (DER)</i>	61,45	70,91

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124

Jawa Barat - Indonesia

Telp: +62 22 7272595; +62 22 7201696

Fax: +62 22 7213572, Mailbox: pst3200@bps.go.id